MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIP TIPE COOPERATIVE SCRIPT PADA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA SMK NEGERI 1 GONDANG KOMPETENSI DASAR KLASIFIKASI MAKLUK HIDUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH :

NURUL BAHIYAH
NIM : 13.1.01.06.0087 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

NURUL BAHIYAH
NIM : 13.1.01.06.0087 P

Judul :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIP TIPE COOPERATIVE SCRIPT PADA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA SMK NEGERI 1 GONDANG KOMPETENSI DASAR KLASIFIKASI MAKLUK HIDUP

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2016

Pembimbing 1.	Pembimbing 2
Dra. Dwi Ari Budiretnani.M.MPd.	**Irwan Setyowidodo.S.Pd.M.Si**
NIDN. 071 108 6102	**NIDN.070 109 8404**

Skripsi oleh:

NURUL BAHIYAH
NPM: 13.1.01.06.0087

Judul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE SCRIPT PADA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA SMK NEGERI 1 GONDANG KOMPETENSI DASAR KLASIFIKASI MAKLUK HIDUP

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Ketua Penguji : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd :

Penguji I : Nur Solikin, S.Pd., M.MA. :

Penguji II : Irwan Setyowidodo, S.Pd., M.Si. :

Mengetahui,
Dekan FKIP UN PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN: 071604 6202

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIP TIPE COOPERATIVE SCRIPT PADA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA SMK NEGERI 1 GONDANG KOMPETENSI DASAR KLASIFIKASI MAKLUK HIDUP

Oleh:
NURUL BAHIYAH
13.1.01.06.0087 P

FKIP – PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

nurulbahiyah65@gmail.com

Dra. Dwi Ari Budiretnani.M.MPd. dan Irwan Setyowidodo.S.Pd.M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nurul Bahiyah: Meningkatkan Hasil Balajar Biologi Melalui Model Pembelajaran kooperatip Tipe Cooperative Script Pada Kelas XI Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk dengan Kompetensi Dasar Klasifikasi Makluk Hidup. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran mata pelajaran biologi di SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk dengan menggunakan KTSP masih bersifat klasikal dan masih mengganggap guru sebagai sumber belajar. Sebagai akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung pasif, malas dan bahkan tidak mempunyai ringkasan setelah pembelajaran selesai. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya nilai hasilpun juga rendah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan model pembelajaran cooperative script melalui proses pembelajaran di kelas XI Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa, khususnya pada mata pelajaran biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas sangat relevan untuk mengambil tindakan dalam rangka meningkatkan hasil dan proses pemebelajaran di kelas. Penelitian dilakukan 2 siklus diawali dengan test awal. Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan nilai Kriteria Ketuntasan (KKM) dari test awal 41.18%, menjadi 55.88% pada siklus ke satu dan 82.35% pada siklus ke dua. Nilai rata-rata kelas test awal 64.35 , 70.67 pada siklus pertama dan 75.05 pada siklus ke dua. Model pembelajaran Cooperative Script terbukti meningkatkan nilai hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mempelajari mata pelajaran biologi kelas XI ATPH SMKN 1 Gondang Nganjuk, oleh karena itu model pembelajaran Cooperative Script dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran biologi.

Kata kunci : Cooperative, Script memotivasi dan meningkatkan, nilai hasil belaja siswa SMKN 1 Gondang Nganjuk.

LATAR BELAKANG

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran didalam struktur kurikulum SMK kelompok Agribisnis termasuk mata pelajaran peminatan. Artinya mata pelajaran biologi wajib diberikan dan diikuti oleh seluruh siswa dari berbagai kompetensi keahlian. Didalam struktur kurikulum SMK Kelompok Agribisnis mata pelajaran diberikan selama empat semester. Mata pelajaran biologi dikelompokan sebagai mata pelajaran peminatan karena materi biologi di SMK Kelompok Agribisnis merupakan dasar dari mata pelajaran Kompetensi keahlian (kejuruan). Hal demikian mengandung makna jika penguasaan materi biologi di kelas X dan XI rendah, maka penguasaan mata pelajaran kompetensi keahlian (kejuruan) juga rendah atau terganggu.

Nilai mata pelajaran biologi di SMK Negeri 1 Gondang 3 tahun terakhir masih dianggap rendah, hal ini terbukti dari hasil diskusi dari 3 guru yang ada menyimpulkan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Biologi sejak tahun pelajaran 2.009 /2.010 sampai tahun pelajaran 2014/2015 hanya ditetapkan 7.0 . Rata-rata perolehan nilai biologi kelas XI secara statistik 30% siswa mendapat nilai dibawah 6.5, 60% siswa mendapat nilai 70 dan 10 % dari jumlah siswa mendapat nilai diatas 70. Permasalahan inilah yang sering mendapat sorotan dari pengawas pendidikan Dinas Dikpora Kab.Nganjuk.

Rendahnya nilai mata pelajaran biologi setelah dilakukan analisis disebabkan oleh beberapa factor diantaranya: 1) Adanya pandangan dari beberapa kelompok siswa yang mengatakan bahwa mata pelajaran biologi yang bersifat hafalan, sehingga sangat membosankan. Dari pendapat ini berdampak pada perilaku siswa sehingga siswa menjadi malas belajar, responsive siawa saat belajar menjadi kurang dan mengakibatkan nilai pelajaran biologi menjadi rendah.2)

Selama proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan penugasan.

Hasil analisis tim pengembangan kurikulum dan guru biologi menyimpulkan bahwa factor kedualah yang paling dominan penyebab rendahnya nilai mata pelajaran biologi dan motifasi belajar siswa menjadi rendah. Menurut **Anita Lie dalam Sukidin, Basrowi dan Suranto** (2008.54) paradigma lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif. Guru mentranfer ilmu pengetahuan, siswa mendengar, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya dijelaskan, model pembelajaran modern seorang pendidik perlu menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang menganut prinsip-prinsip: (1) Pengetahuan ditentukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa, (2) Siswa membangun pengetahuan secara aktif, (3) Guru perlu mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa, (4) Pendidikan adalah proses interaksi pribadi diantara para siswa dan interkasi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya dapat menciptakan peningkatan aktivitas, tingkat partisifasi siswa meningkat, menyenangkan dan tetap dalam rangka pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut mentransfer pengetahuan, sikap dan ketrampilan tetapi juga harus mampu membawa seluruh siswa didalam kelas untuk aktif. Untuk menciptakan hal tersebut guru harus mampu memilih dan memadukan beberapa metode pembelajaran seperti; belajar untuk menemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar pemecahan masalah, dan sebagainya. Hasil belajar siswa disamping dipengaruhi oleh partisipasi siswa juga sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan dan karakteristik materi yang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif menuntut semua anggota kelompok belajar dapat bertatap muka sehingga setiap siswa dapat saling berdialok antara siswa, guru dan siswa dengan siswa

Slavin (2009:5) (dalam Trianto, 2007: 42) menyatakan bahwa "Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ***kooperatif*** merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada didalam kelompok memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, suku dan budaya yang berbeda yang memperhatikan kesetaraan gender.

Model pembelajaran ***kooperatif Script*** adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkunganya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat dan masyarakat yang luas (Schank dan Abelson dalam Hadi, 2007). Ahli lain berpendapat bahwa model belajar Cooperative Script adalah model belajar dimana siswa siswa bekerja secara berpasang pasangan dan bergantian secara lisan mengilustrasikan, bagian – bagian dari materi yang dipelajari. Jadi model pembelajaran cooperative Script merupakan penyampaian materi ajar yang diawali pemberian wacana atau ringkasan materi ajar pada siswa yang kemudian diberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan sejenak dan memberi ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru lalu siswa diarahkan untuk menunjukan ide-ide pokok yang kurang

lengkap daalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing (Alit, 2002:203). Pembelajaran ***Cooperative Script*** berpijak pada faham kunstruktivisme, pada model pembelajaran ini terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada saat interksi antar siswa terjadi kesepakatan, diskusi, penyampaian pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Proses interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Aktifitas siswa selama pemebelajaran ***Cooperatif Script*** benar-benar mengexplorasi dan memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Hal yang demikian sangat sesuai dengan pendekatan konstruktitivis yang dikembangkan sekarang.

Model pembelajaran *Cooperatif Script* merupakan suatu stategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademis siswa dan siswa dapat mempelajari materi lebih banyak dari pada siswa belajar sendiri (Danserau dalam Hadi. 2007). Noreen Web dalam Hadi (2007) menjelaskan bahwa siswa memperoleh sesuatu yang lebih dari yang dipelajari melalui aktifitas kooperatif. Berdasarkan uraian diatas manfaat yang diperoleh dari model pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

1. Menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas dianggap sulit.
2. Membantu ingatan yang terlupakan pada teks atau materi pelajaran.
3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan kesalah pahaman.

4. Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan.

   Meningkatkan nilai akademis.

I. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran. Untuk menngetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar selesai satu siklus dilakukan evalusi dengan test tertulis.

Analisis hasil belajar dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana yaitu.

1. Untuk menilai ulangan atau test formatif.

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata test formatif

   dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dimana:

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

2. Untuk Ketuntasan Belajar.

   Adu dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan belajar perorangan sering dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimu (KKM) Penetapan angka KKM ditentukan oleh tiga hal yaitu; intage, tingkat kesulitan materi, dan sarana pendukung proses belajar mengajar yang ada. Ketuntasan perorangan (KKM) mata pelajaran biologi di SMKN 1 Gondang adalah 70 atau 70 %.

Artinya siswa secara perorangan dikatakan tuntas belajar telah mendapatkan nilai 70. Kelas dikatakantuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65 %. Prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswayang.tuntasbelajar}}{\sum Siswa} x\ 100\%$$

A. Tahapan Penelitian.

a) Tahap Pendahuluan.

1. Menyusun jadwal penelitian (Lampiran 1)
2. Menentukan observer mengkonsultasikan dengan pembimbing dan melaporkan ke Kepala sekolah tempat penelitian
3. Memilih dan menyusun RPP (Lampiran 2)
4. Menyusun lembarkerja siswa /LKS (lampiran 3)
5. Menyusun soal ujian harian
6. Menetapkan denah tempat duduk peserta didik (Lampiran 4)

b) Tahap Tindakan.

Siklus 1

1) Rencana Tindakan.

1.1 Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tahap pertama, Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan denah yang telah ditetapkan.

2.1 Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

3.1 Menyiapkan Soal ujian harian

4.1 Menyiapkan lembar penelitian proses belajar mengajar

5.1 Menyiapkan lembar observasi strategi pembelajaran kooperatif Tipe Cooperative Script.

6.1 Menyiapkan format proses dan hasil belajar

7.1 Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan program, dan prosedur yang telah ditetapkan.

3) Oservasi dan Refleksi

Siklus 2.

Pelaksanaan siklus ke 2 dimulai setelah mempelajari hasil repleksi pada siklus ke 1, dengan menganalisis data siklus pertama maka dapat diperoleh gambaran diantaranya; bagaimana hasil yang dipeoleh, apa kekurangan dan tidakan apa yang lebih tepat sehingga pada siklus ke dua akan diperoleh hasil dan proses belajar yang maximal. Tahapan siklus kedua sama dengan tahapan siklus pertama dengan materi pembelajaran klasifikasi makluk hidup.

II. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian nilai hasil belajar dan aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan :

1. Model pembelajaran kooperatip Tipe Cooperatip Script terbukti dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa kompetensi keahlian ATPH, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan angka persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa, persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada test awal, hasil belajar siklus pertama dan nilai hasil belajar pada siklus kedua.

2. Model pembelajaran tipe Cooperative Script lebih memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mempelajari kompetensi dasar yang diajarkan.

B. **Saran**.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script kususnya

dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan pendidikan kususnya bagi SMK Negeri 1 Nganjuk diantaranya:

1. Menjadi reverensi bagi guru mata pelajaran biologi dapat menerapan model pembelajara Cooperative Script dalam proses pembelajaran yang kreatif.
2. Model pembelajaran Cooperative Script sangat efektif dalam mengembangkan kretifitas siswa sehingga sangat sesuai dengan pembelajaran mata pelajaran biologi

III. DAFTAR PUSTAKA

Suprijono Agus , 2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta. Pustaka Belajar

Ningsih Dwi Utami. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Cooperative Script*. MA Ibu Kartini Semarang.

Eko Putro Widoyoko, S. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Taman Baca.

Rost, Miccael. 1991. *Listening In Action*. London Prentice Hall International Englis Teaching.

Sahertian. Cristiana Demeja. 2004. *Pengaruh Penggunaan ajar dan Gaya ajar.*Badung. Pustaka Setia..

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Ganesa.

Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Renika Cipta.

Sudrajat, Ahmad. 2007. *Pembelajaran Kooperatip*. Bandung. Ganesa.

Sigiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Surya H. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT ElexMedia Kompetida.

Sukidin, Basrowi, dan Suranto.2008. *Menejemen Penelitian Tindakan* Insan Cendikia.

Tarigan, Hendra. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan*. Bandung. Angkasa

UN PGRI. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Kediri. Tim Dosen.